

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA DAN ABSENSI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ARY PURNOMO

B 100 040 204

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam suatu perusahaan, salah satu faktor yang harus perlu diperhatikan dan tidak boleh diabaikan oleh suatu perusahaan adalah sumber daya manusia. Keberadaan sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka suatu perusahaan harus berusaha bagaimana cara mengelola sumber daya manusianya supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau pertumbuhannya.

Produktivitasnya sebagai permasalahan (issue) pada beberapa tahun belakangan ini dari keadaan ekonomi yang produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang pertama dan utama, karena apapun jenis sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya manusia tetaplah menempati kedudukan yang paling strategis dan penting diantara sumber-sumber daya lainnya.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah motivasi. Kata motivasi, kata dasarnya adalah motif yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Menurut Hadari Nawawi (2000:351) yang dimaksud dengan motivasi adalah “ suatu kondisi yang mendorong atau yang menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan “. Motivasi kerja yang tinggi sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi karena dengan adanya motivasi yang tinggi maka juga akan

meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Motivasi pada dasarnya adalah suatu proses untuk mencoba mempengaruhi dan mengarahkan seseorang agar mau melakukan sesuatu seperti yang kita inginkan, pemberian motivasi akan membuat karyawan lebih bersemangat dalam bekerja. Sehingga karyawan akan merasakan puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah lingkungan kerja. (Hadari Nawawi,2000) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai atau karyawan yang langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaannya. Adanya lingkungan kerja yang baik akan mendorong karyawan tersebut untuk lebih bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada umumnya karyawan menghendaki tempat kerja yang aman dan cukup tenang. Udara yang selalu segar dan jam kerja yang menenangkan akan menimbulkan rasa puas pada diri karyawan, sehingga dengan rasa demikian dapat dihindari pemborosan waktu dan menjadi suatu keadaan dan fasilitas yang kurang menyenangkan namun pada akhirnya karyawan dapat mengurangi rasa puas tersebut.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah tingkat (absensi) atau ketidakhadiran karyawan. Menurut (Edwin. B. Flipppo, 1997) absensi adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak datang bekerja sesuai jadwal yang tepat. Dalam hal ini karyawan memiliki tanggungjawab atas pekerjaannya. Karyawan tersebut bertugas mengerjakan tugas masing-masing sehingga menghasilkan kinerja yang memuaskan. Adanya karyawan yang tidak masuk

kerja akan memaksa pihak perusahaan mencari karyawan pengganti untuk tugas pekerjaan saat itu. Hal ini bisa berakibat menurunnya tingkat kerja pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya karyawan yang absen akan menurunkan produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memberikan judul “PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA, DAN ABSENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA RS. UMUM DAERAH SUKOHARJO”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang telah dikemukakan tersebut, masalah-masalah yang mungkin timbul dapat dirumuskan secara sistematis yaitu:

1. Apakah variabel motivasi, lingkungan kerja, dan absensi berpengaruh secara serempak terhadap produktivitas kerja karyawan RS. Umum Daerah Sukoharjo.
2. Apakah variabel motivasi, lingkungan kerja, dan absensi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan RS. Umum Daerah Sukoharjo.
3. Manakah diantara variabel motivasi, lingkungan kerja, dan absensi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan RS. Umum Daerah Sukoharjo.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh secara serempak variabel motivasi, lingkungan kerja, dan tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan pada RS. Umum Daerah Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel motivasi, lingkungan kerja, dan tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan pada RS. Umum Daerah Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dominan variabel motivasi, lingkungan kerja, dan tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan pada RS. Umum Daerah Sukoharjo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan yang Diteliti

Sebagai sumbangan pikiran dalam menentukan kebijakan dalam bidang manajemen sumber daya manusianya serta diharapkan perusahaan dapat membenahi kelemahan dan kekurangna ke arah peningkatan usaha pengelolaan sumber daya manusianya yang lebih efektif serta dapat pula sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memperluas cakrawala pikir terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan serta sebagai bahan masukan

dan perbandingan dalam pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian mendatang.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini adalah merupakan ukuran penyajian bab per bab yang diharapkan mempermudah dalam pemahaman laporan akhir ini. Adapun sistematika pembahasan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, seta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tinjauan teori yang relevan dengan penelitian serta tinjauan terhadap penelitian yang pernah dilakukan terdahulu. Tinjauan pustaka ini pada dasarnya merupakan penjabaran dari kerangka teoritik, antara lain tentang pengertian motivasi, lingkungan kerja, dan absensi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, data yang diperoleh, analisa data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini meliputi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian, serta saran dalam hubungannya dengan manfaat penelitian yang akan diperoleh sebagai pedoman bagi perusahaan yang terkait dalam menerapkan kebijakannya terutama dalam meningkatkan kinerja karyawan.